

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan kualitas. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu fokus pendidikan di Indonesia. Perlu diadakan berbagai tindakan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satunya dengan mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana dkk, (2008:39), komponen yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran yaitu bahan atau materi yang dipelajari, model pembelajaran, metode pengajaran yang dilakukan, siswa dan guru sebagai subjek belajar. Komponen komponen tersebut saling terkait satu sama lain sehingga melemahnya satu komponen akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, lebih utamanya yaitu peran guru. Peran guru dalam lingkungan pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya.

Guru bertugas menyediakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, adanya bahan ajar geografi yang berbasis Al-Qur'an pada materi keragaman budaya ini akan memudahkan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu di dalam dunia pendidikan dibutuhkan sebuah lembaga yang cocok untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia.

Kehadiran madrasah sebagai Lembaga pendidikan Islam di Indonesia merupakan simbiosis mutualistis antara masyarakat Muslim dan madrasah itu sendiri. Secara historis kelahiran madrasah tidak bisa dilepaskan dari peran/partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam sekarang ditempatkan sebagai pendidikan sekolah dalam sistem pendidikan nasional. Munculnya SKB 3 Menteri Tahun 1975 (Surat Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri) menandakan bahwa eksistensi madrasah cukup kuat beriringan dengan sekolah umum. Munculnya SKB 3 Menteri merupakan langkah positif untuk meningkatkan mutu madrasah; baik dari status, ijazah, maupun kurikulumnya. Munculnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, memperjelas posisi madrasah adalah sekolah umum yang berciri khas agama Islam. Madrasah Aliyah adalah SMU berciri khas Islam (Soprayani, 2010:129).

Al-Qur'an bukanlah ilmu, melainkan kitab suci yang utama dan pertama serta pedoman hidup bagi umat Islam dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz, 6360 ayat, terdapat berbagai macam ajaran baik yang berkaitan dengan aspek ibadah, latihan spiritual dan ajaran moral, maupun yang berkaitan dengan aspek, ekonomi, sosial, sejarah dan kebudayaan Islam, pendidikan dan lain-lain. Ayat-ayat mengenai hidup kemasyarakatan jumlahnya sangat sedikit dan bersifat umum, begitu pula ayat mengenai pendidikan selain terbatas juga bersifat global dalam arti hanya memberi uraian garis-garis besar saja tanpa perincian. Disinilah letak hikmahnya bahwa

meskipun ayat tentang pendidikan berjumlah kecil dan terbatas, ia membawa pedoman pedoman dasar yang perlu dan wajib dipegang dalam mengatur pelaksanaan pendidikan umat (Hasyim, 2009:48).

Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu bentuk dari kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Menurut Atwi (dalam Trisnaningsih, 1995) pengembangan bahan instruksional dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: (1) Pengembangan bahan mandiri, (2) Pengembangan bahan pengajaran konvensional, dan (3) Pengembangan bahan Pengajar, Bahan, Siswa (PBS). Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran pada materi keragaman budaya Indonesia merupakan salah satu cara untuk mengatasi situasi pembelajaran yang pasif. Siswa akan terbantu dalam proses belajarnya. Hal ini menunjukkan manfaat yang dapat diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar. Manfaat tersebut dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa, tetapi juga oleh guru. Bahan ajar merupakan salah bentuk media instruksional yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Suparmin dkk, (2014 :145), keberadaan budaya di Indonesia tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Kebudayaan Indonesia beraneka ragam, namun bukan berarti Indonesia tidak memiliki budaya tunggal. Kebudayaan Indonesia tidak lepas dari pengaruh pola kehidupan pada zaman dulu. Tak terkecuali persebarannya yang merata di setiap wilayah Indonesia. Geografi merupakan ilmu kajian yang luas, yang mempelajari fenomena geosfer baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian tentang “*Pengembangan Bahan Ajar Geografi Berbasis Al-Qur’an pada Materi Keragaman Budaya Indonesia*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum ada penggunaan bahan ajar yang berbasis Al-Qur’an pada materi keragaman budaya Indonesia
2. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah-sekolah.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menyalurkan materi pembelajaran dalam pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur’an pada materi keragaman budaya Indonesia?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan pengembangan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur’an pada materi keragaman budaya Indonesia.

1.5 Manfaat

1) Manfaat teoritis

Memberikan acuan dalam proses pembelajaran bagi guru geografi untuk meningkatkan proses dan minat belajar siswa pada pembelajaran geografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada pembelajaran geografi dalam materi keragaman budaya Indonesia.

2) Manfaat praktis

- a. Dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran geografi yang sudah disampaikan serta dapat mengaitkan materi keragaman budaya Indonesia dengan Al-Qur'an.
- b. Dapat menjadi solusi bagi guru dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi serta dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.